

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, S. M., & Samosir, O. B. (2021). *Dasar-dasar Demografi*. Salemba Empat.
- Andrianto, R., & Sutarto, J. (2021). *Journal of Family Life Education* Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Status Sosial terhadap Partisipasi Program Keluarga berencana di Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. 1(1), 36–48. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jfle>
- Ariana, K. A., & Sukraaliawan, I. N. (2022). Partisipai Pasangan usia subur dalam Program Keluarga berencana di Desa Lokapaksa Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng. *Locus Majalah Ilmiah FIA*, 14(1).
- Arikunto, S. (2010). Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Rembang, Purbalingga, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 141–151.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- BKKBN. (2020). *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Keluarga berencana*. BKKBN.
- Cohen, J., & Uphoff, N. (1980). Participation's place in rural development: Seeking clarity through specificity.
- Darmawati. (2020). *Strategi Komunikasi dalam Program Keluarga berencana*. Prenada Media.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1999). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga berencana*. Depkes RI.
- Dewanta, K. R., & Yasa, I. N. M. (2024a). Determinan Partisipasi Masyarakat dalam Program Keluarga berencana di Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 15528–15541.
- Dewanta, K. R., & Yasa, I. N. M. (2024b). Determinan Partisipasi Masyarakat dalam Program Keluarga berencana di Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 15528–15541.
- Dirjen, P. O. M. (2010). *Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Indonesia*.
- Dyah, S., & Sujiyatini. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Nuh Medika.

- Fjeldstad, D., & Mikkelsen, R. (2001). Strong democratic competence does not automatically lead to strong engagement and participation. *International Journal of Educational Research*, 39(6), 621-632.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. (2021). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi*. Andi.
- Hartanto, H. (2017). *Keluarga berencana dan Kontrasepsi*. Rineka Cipta.
- Heru, N. (2010). *Reformasi Administrasi dan Partisipasi Masyarakat*. Bandung:UNPAD Press, 62.
- Idajati, H., Pamungkas, A., & Vely, K. S. (2016). The Level of Participation in Mangrove Ecotourism Development, Wonorejo Surabaya. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.
- Indonesia, P. R. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/46602/uu-no-10-tahun-1992>
- Kadarisman, Y. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakikutsertaan Pasangan usia subur Dalam Program Keluarga berencana Di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir*. Riau University.
- Kartiningasih, E. (2015). *Panduan Penyusunan Studi Literatur*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Kontrasepsi tepat untuk meningkatkan kesehatan reproduksi*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kusmindari. (2019). *Pendidikan Seksual Remaja*. Pustaka Pelajar.
- Mubyarto. (1997). *Gerakan Nasional Penanggulangan Kemiskinan, Kajian bersama Pengembangan Kebijakan*. Yogyakarta: AdityaMedi
- Ndraha, T. (1990). *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Binaksara.
- Nurafifah. (2022). *Partisipasi Masyarakat terhadap Program Keluarga berencana RW 07 Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur*.
- Nurandini, F. (2016). *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pelaksanaan Program Keluarga berencana*. Jurnal Ilmiah.
- Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelayanan Keluarga berencana Pasca Persalinan, Pub. L. No. 18 (2020). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/225236/peraturan-bkkbn-no-18-tahun-2020>

- Priyono. (2016). Teori Ekonomi. Dharma Ilmu.
- Reskia, S., Herlina, & Zulfuraini. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli. *Lementary School of Education E-Journal(Online)*.
- Riduwan. (2011). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, A. P., Wijayanti, I., & Syuhada, K. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga berencana Di Desa Presak Bebuak Kecamatan Kopang Lombok Tengah. 1(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutinah. (2017). *Peran Masyarakat dalam Keluarga berencana*. Pustaka Belajar.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 125–131.
- Tambunan, T. (2014). *Pembangunan Ekonomi dan Perencanaan Keluarga*. Ghalia Indonesia.
- Todaro, M.P., & Smith, S.C. (2015). *Economic Development*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Pub. L. No. 52 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38852/uu-no-52-tahun-2009>
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pub. L. No. 23 (2006). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40202>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional **UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL**, Pub. L. No. 20 (2021). https://piaud.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20210506_Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.pdf
- Wilopo, S. . (1997). *Kesehatan Reproduksi di Indonesia: Masalah dan Tantangan*. Gadjah Mada University Press.
- Wilcox, A. J., Weinberg, C. R., & Baird, D. D. (1995). Timing of sexual intercourse in relation to ovulation. *The New England Journal of Medicine*, 333(23), 1517–1521. <https://doi.org/10.1056/NEJM199512073332301>
- World Health Organization. (n.d.). *Family Planning/Contraception*.
- World Health Organization. (n.d.). *Women of reproductive age (15–49 years)*. World Health Organization.

Yamin, M. (2015). Kajian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Banjar. 0–11

